

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan beberapa BAB di atas tentang pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Jumlah Produksi UMKM Sapu Sorgum di Kabupaten Purbalingga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah modal memiliki pengaruh positif terhadap jumlah produksi UMKM Sapu Sorgum di Kabupaten Purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak modal yang dimiliki, maka semakin banyak jumlah produksi yang dapat dihasilkan.
2. Jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap jumlah produksi UMKM Sapu Sorgum di Kabupaten Purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki, maka semakin banyak jumlah produksi yang dapat dihasilkan.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diperoleh dari penelitian tentang pengaruh modal (X_1), tenaga kerja (X_2) terhadap jumlah produksi UMKM sapu sorgum di Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Teori produksi dalam penelitian ini yang diproksikan dengan beberapa variabel mampu dalam menjelaskan secara empiris dapat memberikan kontribusi untuk menjadi gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi usaha kecil sapu sorgum serta di bidang

ilmu ekonomi yang berkaitan dengan pengaruh modal, tenaga kerja terhadap jumlah produksi UMKM sapu sorgum di Kabupaten Purbalingga, Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya terkait dengan jumlah produksi UMKM sapu sorgum.

- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta hasil penelitian ini dapat memperkuat dan meningkatkan jumlah produksi sapu sorgum di Kabupaten Purbalingga.

2. Implikasi Praktis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan terhadap pelaku UMKM Sapu Sorgum di Kabupaten Purbalingga untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja, diharapkan pelaku UMKM dapat memiliki kontribusi terhadap pengurangan jumlah pengangguran di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi digunakan sebagai dasar pelatihan bagi karyawan tentang tata cara produksi yang efektif dan efisien, serta dapat juga digunakan ketika melakukan seleksi karyawan.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap jumlah produksi UMKM sapu sorgum. Oleh karena itu, pelaku UMKM dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dasar untuk menambah modal usahanya dengan cara mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) guna untuk dapat meningkatkan jumlah produksinya.
- c. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan untuk menjadi informasi tambahan bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga agar dapat membimbing para pelaku UMKM terutama dalam bidang sapu

sorgum. Hal tersebut akan berdampak bagi perekonomian di Kabupaten Purbalingga dan memiliki kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Purbalingga.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam bias data responden, hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan jumlah modal dan hasil produksi secara pasti. Para pelaku UMKM hanya melakukan perkiraan pada angka-angka tersebut. Oleh karena itu, penting bagi dinas terkait untuk melakukan bimbingan dan sosialisasi terhadap pentingnya pencatatan bagi UMKM di Kabupaten Purbalingga.

